



Analisis Elemen Pariwisata Kawasan Wisata Danau Sebedang

*Antonius Hansen Kharisma*¹, *Ade Firmansyah*², *Andi M. Ahsan Mukhlis*³

^{123*} Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Pradita, Kabupaten Tangerang, Indonesia.

*Corresponding email: antonius.hansen@student.pradita.ac.id

Received: 06/April/2024
Accepted: 21/December/2024

Revised: 21/Juni/2024
Published: 31/December/2024

To cite this article:

Kharisma, A. H., Firmansyah, A. & Mukhlis, A. M. A. (2024). Analisis Elemen Pariwisata Kawasan Wisata Danau Sebedang. *SPECTA Journal of Technology*, 8(3), 185-196. <https://10.35718/specta.v8i3.1091>

Abstract

Tourism development is generally directed towards leading sectors that can boost economic growth, increase local revenue, and expand job opportunities. One form of tourism that is being developed is nature-based tourism, namely lakes. Sebedang Lake is a natural tourism object included in the National Tourism Strategic Area (KSPN) for Sambas Regency and its surroundings. Sebedang Lake is also the only natural lake along the northern coast of West Kalimantan. This research aims to analyze the tourism aspects of Sebedang Lake. In identifying existing conditions in the Lake Sebedang area, there are several identification activities including attractions, amenities, accessibility, accommodation, and the stakeholders involved. The research method used is a qualitative approach using descriptive analysis with data collection techniques in the form of observation, interviews, field notes, personal documentation, spatial analysis, and other official documents. An analysis of Sebedang Lake's tourism development reveals several shortcomings. Attractions and activities cluster near the main access, neglecting the broader area's potential. Amenity distribution suffers a similar imbalance, leaving vast stretches underserved. Accommodation options are limited to just two villas/homestays. While the main access road boasts good condition and high accessibility, inadequate lighting hampers safety. Furthermore, unpaved pathways to activity points pose an inconvenience. Stakeholder involvement includes the Sambas Regency Tourism Office, Pokdarwis, and local communities, each playing their part.

Keywords : Sebedang Lake, Tourism Elements, Tourism Area, Nature Tourism.

Abstrak

Pembangunan pariwisata pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah dan memperluas lapangan pekerjaan. Salah satu bentuk pariwisata yang dikembangkan adalah pariwisata berbasis wisata alam yaitu danau. Danau Sebedang merupakan objek wisata alam yang masuk ke dalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) untuk Kabupaten Sambas dan sekitarnya. Danau Sebedang ini juga merupakan satu satunya Danau Alami di sepanjang garis pantai utara se-Kalimantan Barat. Dalam melakukan identifikasi kondisi eksisting Kawasan Danau Sebedang, terdapat beberapa kegiatan berupa survei yang difokuskan terhadap aspek pariwisata seperti atraksi, amenitas, aksesibilitas, akomodasi, serta stakeholder yang terlibat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis aspek-aspek pariwisata yang berada di Danau Sebedang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif menggunakan analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi,

analisis spasial dan dokumen resmi lainnya. Pada aspek atraksi, dapat disimpulkan dari sebaran titik dan aktivitasnya terkonsentrasi disekitar akses utama. Pada aspek amenitas, Danau Sebedang masih sangat minim jika dilihat dari luas area wisatanya. Pada aspek akomodasi, Danau Sebedang memiliki fasilitas berupa 2 villa/homestay. Sedangkan untuk aspek aksesibilitas, jalan utama menuju kawasan wisata Danau Sebedang memiliki kondisi yang belum sepenuhnya baik, dan penerangan jalan masih belum memadai. Selain itu kondisi jalan untuk menuju ke antar titik aktivitas wisata perlu menempuh jarak yang jauh dan masih belum beraspal. Untuk aspek pariwisata terakhir, yaitu stakeholder, pihak yang bergabung dalam pengembangan Danau Sebedang adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas, Pokdarwis serta masyarakat lokal yang memiliki peran masing-masing dalam keberlangsungan dan keberlanjutan kegiatan wisata di Danau Sebedang.

Kata Kunci: Danau Sebedang, Elemen kepariwisataan, Kawasan Wisata, Wisata alam.

1. Pendahuluan

Pembangunan pariwisata pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memperluas lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pengunjung (Widiastari et al., 2017). Salah satu bentuk pariwisata yang dikembangkan adalah pariwisata berbasis wisata alam. Potensi sumber daya alam memiliki makna, kekuatan dan karakter tersendiri dalam menopang perkembangan kepariwisataan. Salah satu sumber daya alam yang dapat memberikan dorongan bagi perkembangan pariwisata adalah sumber daya yang berbentuk danau.

Pemerintah Kabupaten Sambas melalui pola dasar pembangunan daerah Kabupaten Sambas telah menetapkan pembangunan pariwisata menjadi salah satu sektor yang mampu menggalakkan kegiatan sektor lainnya yang terkait melalui upaya pembangunan dan pendayagunaan. Dalam mendukung perkembangan tersebut, terdapat beberapa pembangunan antara lain peningkatan transportasi dalam rangka membuka isolasi daerah serta menggali potensi daerah. Arah pengembangan ini diharapkan didukung pula dengan pengembangan fasilitas sarana dan prasarana, peningkatan promosi pariwisata, penataan kawasan wisata serta peningkatan daya dukung sumberdaya manusia baik melalui pendidikan formal kepariwisataan, penyuluhan, pembinaan serta peningkatan partisipasi masyarakat.

Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2011 tentang RIPPARNAS tahun 2010 – 2025 menyebutkan bahwa Kabupaten Sambas termasuk dalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Salah satu KSPN Kabupaten Sambas ialah Kawasan Danau Sebedang yang terletak di Kecamatan Sebawi yang termasuk dalam prioritas pembangunan daya tarik wisata alam. Penetapan Danau Sebedang sebagai kawasan wisata alam juga tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 17 tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sambas 2015-2035. Selain itu, Danau Sebedang juga menjadi prioritas pembangunan daya tarik berupa wisata alam dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah (RIPPDA) Kabupaten Sambas (2016-2036). Bahkan kawasan ini mulai dikembangkan sejak beberapa tahun yang lalu, mengingat kebutuhan masyarakat Kabupaten Sambas umumnya akan tempat wisata yang dekat, murah, dan memiliki daya tarik tinggi. Pemerintah daerah Kabupaten Sambas memiliki keinginan untuk dapat lebih mengembangkan sektor pariwisata yang memiliki peran besar dalam pertumbuhan perekonomian daerah. Namun, kendati demikian kenyataannya justru berbeda Kawasan Danau Sebedang belum dikembangkan secara maksimal dan profesional.

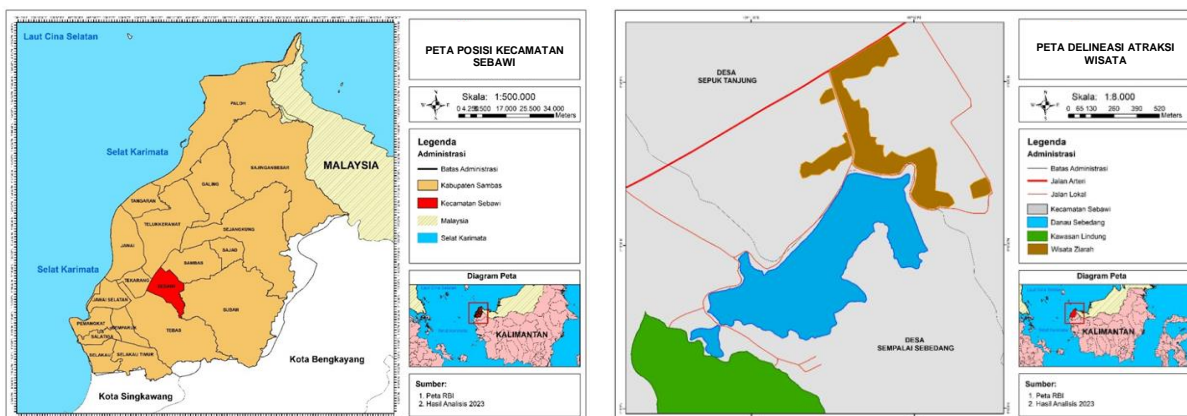
Adapun beberapa hal yang menjadi urgensi dan pertimbangan utama dalam Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang ini antara lain:

1. Danau Sebedang merupakan sumber air baku bagi PDAM Kabupaten Sambas. Hal ini sangat penting untuk menentukan konsep perencanaan yang tepat sehingga fungsi danau sebagai sumber air baku tidak terganggu, begitupula fasilitas PDAM dapat ditata sedemikian rupa agar tidak mengganggu fungsi danau sebagai kawasan wisata.

2. Danau Sebedang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan kebudayaan masa Kesultanan Sambas yang perlu untuk dilestarikan. Konon, Danau Sebedang merupakan tempat permandian dan peristirahatan sultan, dan di sekitar kawasan terdapat makam Bujang Nadi dan Dara Nandung yang menjadi kisah rakyat hingga saat ini.
3. Disekitar Danau Sebedang terdapat kawasan lindung berupa perbukitan di sebelah timur dan selatannya (SK Bupati No. 351 tahun 1994), sehingga kelestarian ekosistem danau sangat tergantung pada kualitas dan kelestarian hutan lindung tersebut.
4. Adapun disekitar Danau Sebedang juga terbentang perkuburan 2 etnis yaitu melayu dan didominasi oleh tionghoa yang bila tidak dikelola persebarannya akan dapat mengganggu kualitas air danau, menurunkan nilai daya tarik danau sebagai kawasan wisata. Namun dilain perspektif, ritual dari etnis tionghoa ini yang dikenal dengan sembahyang kubur beserta ritual lainnya dapat dipandang menjadi daya tarik tersendiri yang juga berpotensi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Danau Sebedang.
5. Di dalam kawasan Danau Sebedang terutama di pinggir danau saat ini telah didirikan bangunan komersil serta rumah hunian yang kurang tertata dengan berbagai permasalahan sanitasi yang mengancam kelestarian dan kualitas air danau.

Berangkat dari urgensi dan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Elemen Pariwisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang? Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis elemen pariwisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang. Adapun untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, sasaran penelitian yang akan dilakukan meliputi:

- a. Mengidentifikasi kondisi eksisting Kawasan Wisata Danau Sebedang meliputi atraksi atau kegiatan yang ada, amenitas atau fasilitas yang tersedia, aksesibilitas dan akomodasi yang tersedia, serta stakeholder yang terlibat.
- b. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan Kawasan Wisata Danau Sebedang meliputi kondisi atraksi, aktivitas, kondisi amenitas, kondisi aksesibilitas, kondisi akomodasi, serta manajemen pengelolaan melalui stakeholder



Gambar 1: Peta Administrasi Kabupaten Sambas dan Deliniasi Danau Sebedang

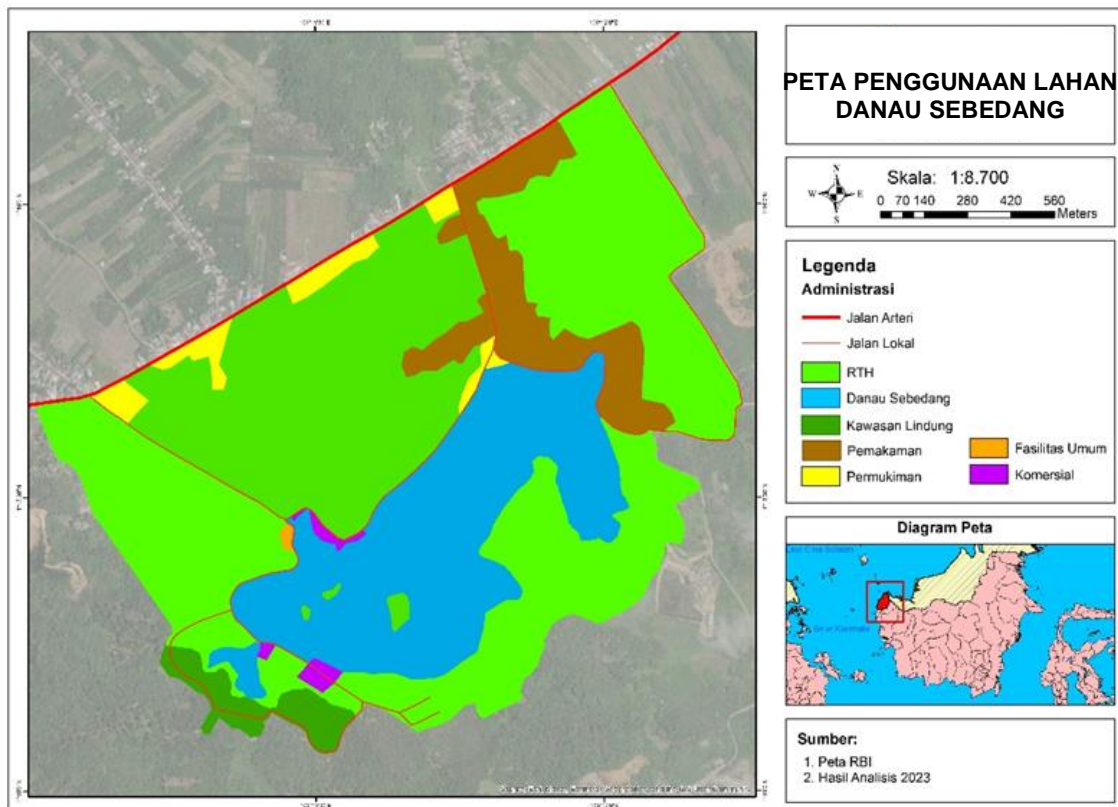
Sumber : Penulis, 2024

Danau Sebedang adalah salah satu objek wisata alam andalan Provinsi Kalimantan Barat. Letaknya secara geografis berada pada koordinat $1^{\circ}15'18''\text{LU}-109^{\circ}11'31''\text{BT}$. Tepatnya di desa Sebedang, Kecamatan Sebawi, sekitar 12 kilometer dari pusat Kota Sambas, Kalimantan Barat. Luas danau ini sekitar 1 kilometer persegi dan dikelilingi oleh perbukitan yang memiliki ketinggian sekitar 400 meter di atas permukaan laut. Objek wisata ini memiliki panorama alam yang indah dan masih terjaga keasriannya. Air dananya yang bersih, udaranya yang segar merupakan daya tarik dari Danau Sebedang. Objek wisata ini pada akhir pekan dan hari-hari libur lainnya banyak dikunjungi para

wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Para wisatawan dapat menikmati keindahan panorama alamnya dengan cara berjalan kaki mengelilingi danau, atau duduk-duduk sambil menikmati minuman dan makanan di warung yang berdiri di pinggir danau. Selain itu, wisatawan juga bisa mengelilingi danau dengan menyewa perahu yang banyak disewakan di pinggir danau.

Keistimewaan dari Danau Sebedang adalah ditengah-tengah danau terdapat sebuah pulau yang diberi nama Pulau Panjang. Memang mirip seperti Danau Toba, tetapi hanya beda di ukurannya saja. Untuk menuju ke lokasi Danau Sebedang sangat mudah, karena kawasan wisata ini berada pada jalur jalan utama Sambas – Singkawang – Pontianak. Kawasan Wisata Danau Sebedang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata alam yang berdaya saing. Potensi tersebut antara lain seperti keindahan alam yang masih alami, lokasi yang mudah dijangkau dan kebudayaan Masyarakat lokal yang masih kental.

Dengan memanfaatkan kondisi fisik yang ketinggiannya relatif rendah dan kemiringan lereng yang cenderung landai ini, Danau Sebedang menawarkan akses yang mudah dijangkau dan nyaman bagi pengunjung. Keindahan alam yang terbentuk oleh ketinggian dan kemiringan ini menciptakan panorama yang indah dan memikat bagi para wisatawan. Selain itu, kawasan ini sangat cocok untuk berbagai jenis kegiatan rekreasi dan wisata alam, seperti berjalan-jalan santai, piknik, dan berbagai kegiatan wisata lainnya.



Gambar 2 : Penggunaan Lahan Danau Sebedang

Sumber : Penulis, 2023

Dapat dilihat bahwa penggunaan lahan di Kawasan Wisata Danau Sebedang saat ini terdiri dari area pemakaman, permukiman, kawasan lindung, utilitas umum, dan komersial. Selain itu Kawasan Wisata Danau Sebedang masih di dominasi oleh area yang belum dimanfaatkan dan masih berupa ruang terbuka hijau dan disusul oleh areal perairan danau itu sendiri.

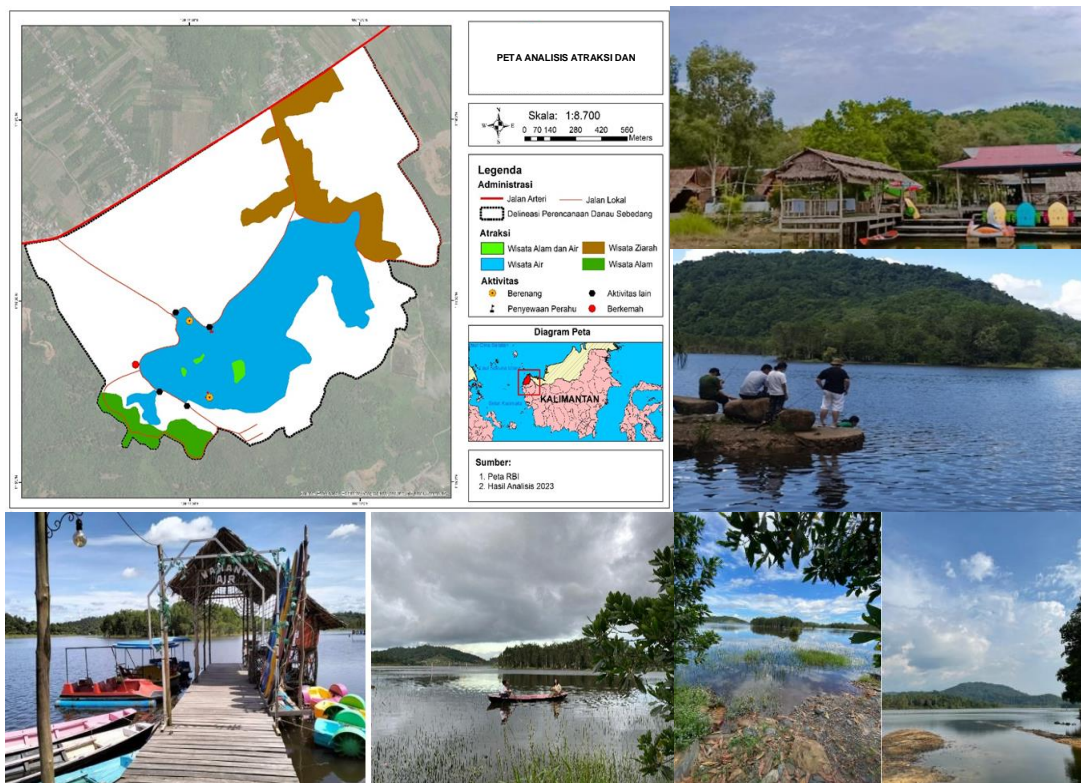
2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, analisis spasial dan dokumen resmi lainnya untuk menganalisis aspek pariwisata Kawasan Wisata Danau Sebedang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh data melalui informan yang telah ditentukan oleh penulis berdasarkan pemangku kepentingan di Kawasan Wisata Danau Sebedang dalam hal ini adalah penduduk lokal, pengunjung serta stakeholder yang bertanggung jawab dalam mengelola kawasan Danau Sebedang. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kondisi eksisting seperti kondisi atraksi wisata, titik aktivitas wisata, deliniasi kawasan di Danau Sebedang, kondisi amenities (fasilitas pendukung aktivitas wisata), kondisi aksesibilitas, kondisi akomodasi pariwisata. Analisis spasial dilakukan untuk membantu penulis mendelineasikan kawasan Danau Sebedang dan menitikkan aktivitas wisata serta akomodasi di Danau Sebedang.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Pariwisata Atraksi

Berdasarkan teori dari Baumgarten (1983), Damanik & Weber (2006), Harris & Dines (2006) dalam (Wardana, 2023) terkait kriteria penilaian atraksi wisata, bahwa terdapat 5 kriteria penilaian atraksi wisata yaitu Kelangkaan (*Uniqueness*), Keindahan (*Beauty*), Keaslian (*Authenticity*), Kemurnian (*Originality*), dan Keragaman (*Diversity*).



Gambar 3: Atraksi dan Aktivitas Wisata Danau Sebedang serta Dokumentasi

Sumber : Penulis, 2024

Setiap destinasi wisata memiliki ciri khas dan keunikan yang berbeda – beda. Di kawasan wisata Danau Sebedang memiliki berbagai macam atraksi wisata. Berikut penilaian kriteria atraksi wisata di kawasan wisata Danau Sebedang.

a) Kelangkaan

Danau Sebedang merupakan danau terbesar di Kalimantan Barat dan merupakan salah satu danau terbesar di Indonesia yang terletak di Kecamatan Sebedang, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Danau ini memiliki luas sekitar 3.000 hektar dan kedalaman sekitar 10 meter. Danau Sebedang memiliki kelangkaan karena merupakan satu – satunya danau alami yang masih terjaga keasliannya. Danau ini belum banyak terjamah oleh pembangunan sehingga masih memiliki ekosistem yang alami.

b) Keindahan

Danau Sebedang memiliki keindahan alam yang luar biasa. Danau ini dikelilingi oleh perbukitan yang hijau dan hutan yang lebat. Danau ini juga memiliki air yang jernih dan berwarna biru kehijauan. Keindahan Danau Sebedang dapat dilihat dari berbagai sudut. Dari kejauhan, Danau Sebedang terlihat seperti hamparan permadani biru yang dikelilingi oleh perbukitan hijau.

c) Keaslian

Danau Sebedang merupakan danau yang terbentuk karena fenomena alam tanpa buatan manusia yang masih terjaga keasliannya. Danau ini belum banyak terjamah oleh pembangunan sehingga masih memiliki ekosistem yang alami. Danau ini juga memiliki flora dan fauna yang beragam.

d) Kemurnian

Danau Sebedang merupakan sumber air yang tidak tercemar oleh limbah industri atau limbah rumah tangga sehingga menjadi sumber air baku bagi masyarakat di Kabupaten Sambas. Selain itu, Danau Sebedang memiliki cerita rakyat yang diyakini oleh masyarakat sekitar dimana danau tersebut menjadi tempat pemandian dan peristirahatan para sultan sambas pada masanya.

e) Keragaman

Di dalam kawasan wisata Danau Sebedang dapat melakukan berbagai aktivitas wisata seperti aktivitas memancing, aktivitas berenang, aktivitas berkeliling danau dengan perahu, swafoto, dan aktivitas berkemah.

Di dalam Kawasan Wisata Danau Sebedang terdapat 2 atraksi wisata, yaitu wisata alam dan wisata budaya antara lain:

a. Wisata Alam

Luas Danau Sebedang mencapai sekitar satu kilometer persegi, dikelilingi oleh pegunungan dengan ketinggian ± 400 m di atas permukaan laut dan mempunyai pemandangan alam yang menarik dengan pemandangan alam hutan tropis yang ribun dan hijau. Danau Sebedang dikelilingi oleh pegunungan dan bukit memberikan pesona pemandangan alam yang menarik. Di Sisi Kanan Danau Sebedang terdapat Hutan Lindung Gunung Majau yang dulunya hutan belian tapi sekarang sudah tidak ada lagi. Pengunjung juga bisa melakukan jungle tracking menuju puncak Bukit Amor di sebelah selatan danau dan menikmati pemandangan yang indah dari ketinggian. Selain itu terdapat sebuah pulau di tengah Danau Sebedang ini yang dinamakan Pulau Panjang.

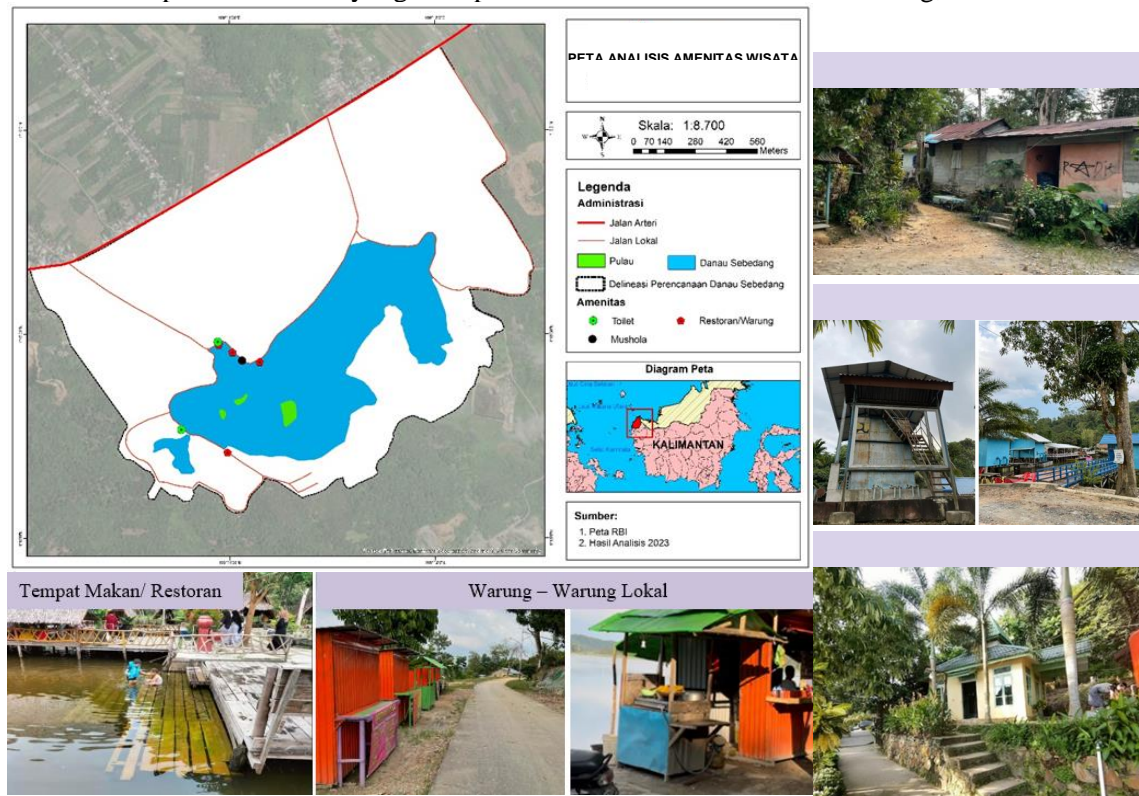
b. Wisata Budaya

Di kawasan wisata Danau Sebedang ini terdapat kompleks pemakaman Fung Tung dimana pemakaman ini dikhususkan untuk orang yang memiliki keturunan Tionghoa. Komplek pemakaman ini menjadi salah satu wisata religi yang berada di kawasan ini dimana banyak wisatawan yang tujuan berkunjung ke area ini untuk berziarah dan bersembahyang ke makam makam leluhur. Budaya ini memiliki musim tepatnya pada bulan Maret dan Agustus merupakan puncak dari aktivitas ziarah bagi masyarakat Tionghua. Komplek pemakaman ini berjarak kurang lebih 300 meter dari pusat tempat berkumpul para pengunjung.

Dapat disimpulkan bahwa konsentrasi dari sebaran titik titik atraksi dan aktivitas wisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang berada di sebelah Barat, atau di daerah yang dekat dengan akses utama saja. Hal tersebut menimbulkan ketimpangan dengan daerah lain disekitarnya yang belum memiliki atraksi dan aktivitas wisata untuk dilakukan oleh wisatawan yang datang, dan membuat Danau Sebedang pada umumnya hanya bisa dieksplorasi sebatas itu.

3.2 Analisis Pariwisata Amenitas

Amenitas di dalam kawasan wisata Danau Sebedang dibedakan menjadi 2 yaitu sarana dan prasarana. Berikut merupakan amenitas yang terdapat di kawasan wisata Danau Sebedang, antara lain:



Gambar 4: Amenitas di kawasan Wisata Danau Sebedang

Sumber : Penulis, 2024

Sarana

a) Komersial

Komersial yang terdapat di kawasan wisata Danau Sebedang yaitu tempat makan berupa hidangan laut dan hasil pancingan ikan wisatawan serta warung – warung lokal. Berdasarkan hasil wawancara terhadap wisatawan bahwa mereka menyukai pemandangan yang ada di tempat makan ini serta kualitas makanan yang segar dan enak. Pelayanannya pun bagus dan orang lokalnya pun ramah. Warung – warung lokal yang ada di sekitar kawasan wisata Danau Sebedang juga tidak meninggikan harga terhadap wisatawan sehingga wisatawan merasa nyaman namun, banyak warung – warung lokal yang tutup. Beberapa wisatawan juga mengatakan bahwa kondisi tempat makannya perlu diperbaiki kembali dan tetap menjaga keasrian fisik bangunannya karena beberapa tempat makan ada yang fisiknya tidak terawat sehingga perlu ditingkatkan lagi. Selain itu, tempat makan di kawasan wisata Danau Sebedang juga tidak banyak jadi perlu adanya penambahan yang mengusung gaya modern dan makanan yang bervariasi dikarenakan beberapa wisatawan tidak bisa memakan hidangan laut.

b) Toilet atau Kamar Mandi

Di dalam kawasan wisata Danau Sebedang hanya terdapat 2 kamar mandi yang dimana letaknya berjauhan antar kamar mandi. Kamar mandi yang dimiliki juga memiliki kondisi yang kurang baik dimana tidak terawat dan kotor. Hal ini mengakibatkan wisatawan menjadi tidak nyaman.

c) Sarana Peribadatan

Kawasan wisata Danau Sebedang merupakan kawasan rekreasi sehingga sarana yang ada di kawasan ini merupakan sarana untuk mendukung kegiatan rekreasi. Salah satu sarana yang ada di Kawasan Wisata Danau Sebedang adalah sarana peribadatan berupa mushola. Jaraknya dari pusat kegiatan wisata ke mushola sekitar 930 m dengan waktu tempuh sekitar ± 10 menit.

Prasarana

a) Jaringan Telekomunikasi

Kondisi jaringan telekomunikasi yang berada di kawasan wisata Danau Sebedang dapat diasumsikan kurang baik karena hanya beberapa merek GSM yang dapat digunakan ketika berada di kawasan wisata Danau Sebedang. Jaringan telekomunikasi berupa “wifi” sudah dapat digunakan di kawasan wisata Danau Sebedang namun masih dapat diasumsikan minim dikarenakan hanya di sediakan di beberapa tempat makan atau penginapan. Secara eksisting, jaringan telekomunikasi yang ada di dalam kawasan wisata ini dilengkapi oleh layanan transmisi radio dari STO Singkawang, Pemangkat, dan Sambas. Jaringan telepon seluler yang sudah dapat menjangkau area kawasan wisata Danau Sebedang adalah jaringan PT. Telkomsel dan Satelindo.

b) Jaringan Listrik

Jaringan listrik di kawasan wisata Danau Sebedang sudah dapat dijangkau oleh layanan PLN sehingga sangat membantu aktivitas wisata di Kawasan Danau Sebedang.

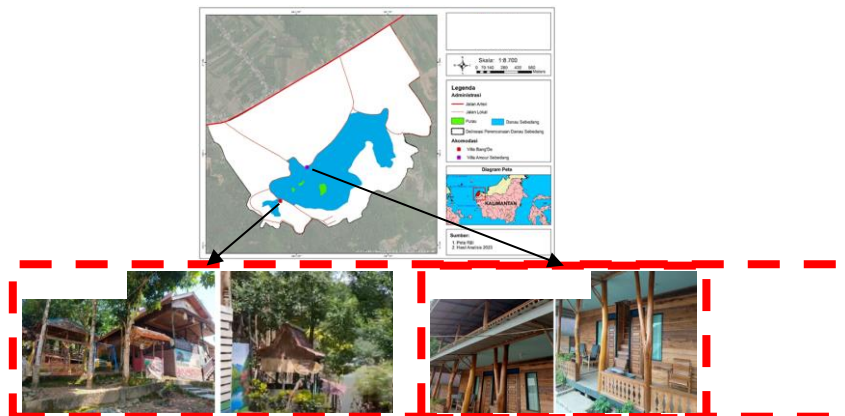
c) Jaringan Air Bersih

Di dalam kawasan wisata danau sebedang sudah dikelola oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Sumber air bersih yang dikelola oleh PDAM Sambas berasal dari Danau Sebedang dimana secara fisik kualitas airnya cukup layak dikonsumsi oleh masyarakat sekitar.

Dapat disimpulkan bahwa sebaran titik titik amenitas di Danau Sebedang jika dibandingkan dengan luas kawasan wisatanya secara keseluruhan masih sedikit. Hal ini tentunya juga berdampak pada pengalaman wisatawan yang datang ke Danau Sebedang, belum lagi kondisi dari bangunannya yang kurang terawat baik secara fisik maupun visual, wisatawan dituntut harus melakukan usaha yang lebih untuk menjangkau titik-titik tersebut.

3.3 Analisis Pariwisata Akomodasi

Kawasan wisata Danau Sebedang terdapat 2 akomodasi penginapan yang dapat mendukung aktivitas wisata yaitu Villa Bang'De Sebedang dan Villa Amour Sebedang. Jarak pintu masuk utama wisata ke Villa Bang'De Sebedang 1,3km, sedangkan dari pintu kedua wisata berjarak 2,3 km. Jarak pintu masuk utama wisata ke Villa Amour Sebedang 900m, sedangkan dari pintu kedua wisata berjarak 1,3 km. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola penginapan, kapasitas penginapan disewakan lebih banyak pada saat weekend dan hari libur nasional. Dapat dilihat dari kondisi eksisting penginapan dan hasil wawancara dari wisatawan bahwa fisik penginapan ini ramah lingkungan dan cukup nyaman. Namun fasilitas yang disediakan kurang memadai.



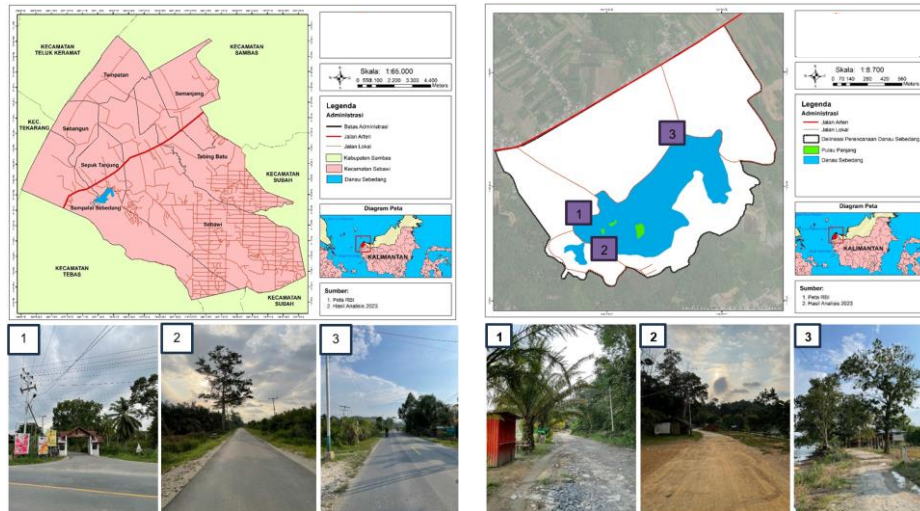
Gambar 5 : Akomodasi di Kawasan Wisata Danau Sebedang

Sumber : Penulis, 2024

Dapat disimpulkan bahwa akomodasi berupa villa/homestay di Danau Sebedang masih sedikit. Wisatawan yang datang dan ingin menginap hanya bisa diberikan 2 opsi saja, oleh karena itu hal ini juga berimbas pada minat dan durasi wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang.

3.4 Analisis Pariwisata Aksesibilitas

Lokasi Danau Sebedang yang tepat dilalui oleh jalur utama Pontianak – Singkawang – Sambas – Perbatasan Sarawak. Danau Sebedang yang berada di Kecamatan Sebawi ini berada di titik transit dari rute transportasi pada umumnya baik di Kabupaten Sambas dan sekitarnya. Oleh karena itu, jika Danau Sebedang yang secara lokasi sudah strategis ini bisa dikembangkan dengan maksimal potensinya, maka akan memperbesar peluang untuk membuat pengguna jalan yang melalui jalur utama tersebut singgah untuk beristirahat sembari menikmati keindahan Danau Sebedang disertai dengan melakukan kegiatan wisata lainnya, tidak menutup kemungkinan juga bisa dijadikan tujuan akhir sebagai destinasi utama.



Gambar 6 : Aksesibilitas Kecamatan Sebawi dan Danau Sebedang

Sumber : Penulis, 2024

Akses jalan utama menuju pintu masuk kawasan wisata Danau Sebedang memiliki kondisi jalan yang sudah beraspal namun tidak terdapat penerangan di sepanjang jalan menuju area pintu masuk kawasan. Sedangkan, kondisi jalan dari pintu masuk ke dalam kawasan wisata Danau Sebedang belum diaspal. Jarak tempuh yang diperlukan wisatawan menuju kawasan wisata Danau Sebedang sekitar 930m dengan waktu tempuh sekitar ± 10 menit.

3.5 Analisis Pariwisata Stakeholder

Dalam mengembangkan Kawasan Wisata Danau Sebedang terdapat beberapa pihak yang bergabung dalam mengoptimalkan pengembangan dan perencanaan yang ada. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, yang bergabung dalam pengembangan ini adalah dinas pariwisata Kabupaten Sambas, Pokdarwis, serta masyarakat lokal yang ada di Kabupaten Sambas. Ketiga pihak tersebut bekerja sama untuk menjawab segala permasalahan yang ada di Kawasan Wisata Danau Sebedang. Ketiga aktor tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan Kawasan Wisata Danau Sebedang sebagai daya tarik wisata alam di Kabupaten Sambas, adapun analisis peran dari ketiga aktor tersebut antara lain:

A. Pemerintah (Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas):

- **Pengembangan Kawasan Wisata:** Dinas pariwisata memiliki peran utama dalam perencanaan dan pengembangan kawasan wisata Danau Sebedang. Dengan kewenangan ini, pemerintah dapat mengarahkan visi pengembangan dan menjamin keselarasan dengan kebijakan nasional dan daerah.
- **Promosi dan Pemasaran:** Upaya pemasaran yang efektif dapat meningkatkan daya tarik wisatawan. Pemerintah harus memiliki strategi yang kuat untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Danau Sebedang.

- **Pengawasan dan Pengelolaan:** Pengawasan yang baik dapat menjaga keberlanjutan dan keamanan kawasan. Pengelolaan yang efisien diperlukan untuk menjaga fasilitas dan lingkungan agar tetap berkualitas.
- **Pemberdayaan Masyarakat Setempat:** Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan memberdayakan mereka akan meningkatkan keberlanjutan program.

B. Pokdarwis (Paggong Sebedang):

- **Pelaksanaan Sapta Pesona:** Melibatkan masyarakat lokal sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah untuk menjaga aspek keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kenyamanan, keramahan, dan keberlanjutan di Kawasan Wisata Danau Sebedang. Yang pada nantinya mampu memberikan pengalaman dan kesan yang baik kepada wisatawan.
- **Penghijauan dan Penataan Ruang:** Menjaga keasrian alam dan tata ruang yang baik dapat meningkatkan daya tarik wisatawan.
- **Interaksi dengan Wisatawan:** Sikap ramah dan pemberian kesan mendalam membantu membangun citra positif kawasan wisata.

C. Masyarakat Lokal:

- **Penyediaan Lahan dan Jasa Pariwisata:** Tanpa partisipasi mereka, pengembangan kawasan tidak dapat terwujud. Penyediaan lahan dan jasa pariwisata mendukung infrastruktur dan layanan yang diperlukan.
- **Pelestarian Budaya dan Tradisi:** Masyarakat lokal memiliki peran vital dalam menjaga keaslian budaya dan tradisi, yang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.
- **Penjaga Lingkungan:** Keterlibatan mereka dalam menjaga lingkungan membantu menjaga keberlanjutan kawasan wisata.
- **Pemberian Masukan dan Usulan:** Partisipasi aktif dalam memberikan masukan dan usulan dapat meningkatkan perencanaan dan pengembangan kawasan.

4. Kesimpulan

Kawasan Wisata Danau Sebedang memiliki daya tarik wisata alam yang memiliki banyak potensi atraksi dan aktivitas yang dapat terus dikembangkan. Keberadaan kawasan wisata danau sebedang ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, salah satunya pada bidang ekonomi. Danau sebedang menjadi objek utama baik itu sebagai wisata maupun sumber air bagi masyarakat sekitar. Keberadaan danau sebedang menjadi icon unik berlatar belakang alam yang ada di Kabupaten Sambas. Selain itu, wisata danau sebedang ini didukung dengan beragamnya atraksi dan aktivitas yang ada sehingga memudahkan para wisatawan untuk berkunjung. Aspek pariwisata terdapat 5, yaitu atraksi, amenitas, akomodasi, aksesibilitas dan *stakeholder* masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.

Untuk elemen Atraksi, Kawasan Wisata Danau Sebedang secara potensi sudah memiliki banyak titik yang bisa dikembangkan namun, secara eksistingnya jarak antar titik atraksi wisatanya masih memiliki jarak yang jauh, yang menyebabkan pengunjung harus menempuh jalan yang panjang. Untuk elemen Amenitas, Kawasan Wisata Danau Sebedang sudah memiliki beragam amenitas namun kondisinya masih yang kurang secara jumlah jika dibandingkan dengan luas kawasan wisata, banyak unit yang kurang terawat dan terkesan ala kadarnya, sehingga mengganggu visual ke arah Danau Sebedang.

Untuk elemen akomodasi, Kawasan Wisata Danau Sebedang sudah memiliki 2 villa untuk mendukung kegiatan pariwisata, namun jumlahnya masih sangat terbatas dan diperlukannya penambahan jumlah akomodasi terutama yang berada dekat dengan akses atraksi wisatanya.

Sedangkan untuk elemen akomodasinya, Kawasan Wisata Danau Sebedang ini memiliki titik yang strategis karna berada di jalur utama Sambas - Singkawang - Pontianak, namun untuk aksesibilitas di dalam Danau Sebedang ini masih belum sepenuhnya baik, karna kondisi jalan yang sudah mengalami

pengerasan hanya berada di dekat akses masuk dengan minimnya fasilitas penerangan jalan sehingga menyulitkan pengunjung yang akan melakukan kegiatan wisata di lokasi.

Referensi

- Abdillah, A., Hamid, D., & Topowijono, T. (2016). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang). *Doctoral Dissertation, Brawijaya University*.
- Association, A. P., Steiner, F. R., & Butler, K. (2012). *Planning And Urban Design Standart: Student Edition*. Canada: Wiley.
- Camilleri, M. A. (2019). *Tourism Planning and Destination Marketing*. Wagon Lane, UK: Emerald.
- Chaerunissa, S., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 159 - 175.
- direktoripariwisata.id. (2020). *Danau Sebedang*. Retrieved from Pesona Indonesia: <https://direktoripariwisata.id/unit/368>
- Emrizal, E., & Raja, V. (2019). Pengembangan Wisata Danau Siais Sebagai Daya Tarik Wisata.
- Fitri, R. (2017). Pengembangan Objek Wisata Danau Kembar Di Kabupaten Solok. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, Dan Pendidikan Geografi*, 6(2), P.131140.
- Gunn, C. A. (2020). *Tourism Planning: Fourth Edition*. New York: Crane, Russak & Company, Inc.
- Iskandarsyah, N., Senas, P., & Surawijaya, P. (2022). Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Mare Sebagai Destinasi Ekowisata Di Kabupaten Katingan. *Journal Of Environment* .
- kalbarprov. (2019). *Gambaran Umum Aspek Geografis Kalimantan Barat*. Retrieved from Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat: <https://kalbarprov.go.id/page/geografis>
- Kartika, T. (2017). . Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial Budaya Dan Lingkungan Fisik Di Desa Panjalu. *Hospitality and Tourism*, 3.
- Kartika, T. (2020). Literasi Pariwisata: Dari Lokal Hingga Global. Deepublish. Management. 46 - 54.
- Kiswanto, A., & Susanto, D. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wonokriti Sebagai Desa Wisata Edelweis Di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Journal of Tourism and Economic*, 119 - 134.
- Kotler, P., & Bowen, J. (2009). *Marketing for hospitality and tourism*. New Jersey: Pearson Education.
- Lio, M. (2014). Perencanaan Strategi Pengembangan Pariwisata (Studi Tentang Rencana Strategis Pengembangan Obyek Wisata Pantai Balekambang Desa Srigonco, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*.
- Mahulae , P. (2019). Deskripsi Permasalahan Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Danau Toba Sumatera Utara (Problem Description Of Sustainable Tourism Development Effort On Toba Lake North Sumatera). *Inovasi*, 16 (1), 11 - 20.
- Mulki, G., & Yuniarti, E. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA DANAU SEBEDANG KECAMATAN SEBAWI KABUPATEN SAMBAS. *Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*.
- Nugroho, S. (2020). Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Pariwisata*, 124 - 131.
- Pendit, N. S. (2017). *ILMU PARIWISATA SEBUAH PENGANTAR PERDANA*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Potensi Existing Dan Pariwisata Berbasis Kemasyarakatan Di Kabupaten Jayapura. (2019). *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 9 - 19.
- Rahmi, S. (2016). Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Kearifan Lokal. *Reformasi*.
- Sastrayuda, S. (2010). Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure Gumelar S. Sastrayuda. *Hand Out Mata Kuliah Concept Resort and Leisure*.
- Sendi , S. (2020). ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA DANAU SEBEDANG DI KABUPATEN SAMBAS. *Doctoral Dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK*.
- Serliyanti, S. (2022). Kajian Spasial Potensi Dan Konektivitas Obyek Wisata Untuk Pengembangan Wisata Di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.

- Suryadana, M. (2013). Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisata Dalam Paradigma Intergratif-Transformatif Menuju Wisata Spiritual. *Humaniora*.
- Tabuni, D., Kapantouw, G., & Rengkung, L. (2015). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Danau Linouw Di Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 143 - 150.
- Tamara, A. (2016). Implementasi analisis SWOT dalam strategi pemasaran produk mandiri tabungan bisnis. *Jurnal Riset Bisnis and Management*.
- Wulung, S. (2021). Pendekatan Spasial Untuk Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Journal of Sustainable and Research*, 68 - 73.